

ABSTRAK

Yulita, A. (2012). *Pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas V SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: metode penelitian pengembangan, multimedia interaktif, modul pembelajaran, keterampilan berbicara, Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR), Bahasa Indonesia.

Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran di Sekolah Dasar membuat pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan karena membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran. Kenyataannya, multimedia interaktif belum banyak dikembangkan di SD. Penelitian ini difokuskan untuk mengisi kekurangan akan pentingnya penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran di SD, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan multimedia interaktif dan modul pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara kelas V SD semester genap.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Metode ini digunakan untuk mengetahui (1) prosedur pengembangan, dan (2) kualitas pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas V SD semester genap. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan PPR karena kelebihanannya yang terletak pada tujuan pembelajaran yang meliputi *competence*, *conscience*, dan *compassion*. Penelitian ini dilakukan terhadap 237 siswa kelas V SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2011/2012 pada bulan Januari sampai April 2012. Prosedur pengembangan ini melalui empat tahap, yakni (1) kajian standar kompetensi dan materi pembelajaran, (2) analisis kebutuhan pengembangan program pembelajaran, (3) produksi multimedia interaktif pembelajaran berbicara, (4) validasi dan revisi produk, hingga menjadi prototipe pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas V semester genap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia dan modul pembelajaran yang dikembangkan ditinjau dari aspek kelengkapan komponen, pemilihan materi, ketepatan bahasa, desain, dan kemudahan dalam penggunaan menurut pakar pembelajaran bahasa, pakar media, guru bahasa Indonesia kelas V SD Tarakanita Bumijo, dan siswa kelas VB1 SD Tarakanita Bumijo memperoleh rerata skor 4,8 dan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Dengan demikian, multimedia interaktif dan modul pembelajaran yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara kelas V semester genap.

ABSTRACT

Yulita, Ani. (2012). *The developing of Indonesian speaking skill using interactive multimedia for 5th grade students of Tarakanita Bumijo Yogyakarta Elementary School*. A Thesis. Yogyakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, University of Sanata Dharma Yogyakarta.

Keyword: Research and development method, interactive multimedia, learning module, speaking skill, Reflective Pedagogy Paradigm, Bahasa Indonesia.

Interactive multimedia used in Elementary School can make the learning be more active, creative, and fun because the students are interested in the learning process. In fact, interactive multimedia have not developed much in Elementary School yet. This research's focus was to fill the deficit of the importance to use interactive multimedia in learning process of elementary school, especially for Indonesian speaking skill. This research was aimed to produce Indonesian speaking skill using interactive multimedia and learning module for 5th grade students in 2nd semester.

This research used research and development method (R & D). This method was used to find out: (1) development procedures, (2) the quality of interactive multimedia development to Indonesian speaking skill of 5th grade students in 2nd semester. The developed product in this research used Reflective Pedagogy Paradigm approach because it consisted of learning aims: competence, conscience, and compassion. This research was done to 237 students of 5th grade in Tarakanita Bumijo Yogyakarta Elementary School in even semester year 2011/2012 at January to April 2012. The data was gotten through the validity of language expert, media expert, teachers, and students. The development procedures had four steps: (1) competency standard and learning material examination, (2) learning programme development's needing analysis, (3) the product of skill learning interactive multimedia, (4) validity and revision of product to be prototype product.

The results showed that the multimedia and learning module developed seen from some aspects such as component fullness, material choosing, language choice, design, and the easiness of use according to language expert, media expert, 5th grade teacher of Indonesian in Tarakanita Bumijo Elementary school, and 5th grade student in Tarakanita Bumijo Elementary school had 4.8 or "very good" category. Therefore the developed interactive multimedia had been appropriate to use in Indonesian speaking skill using interactive multimedia for 5th grade students in 2nd semester.